

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MAKET
TERHADAP LITERASI LINGKUNGAN SISWA**

Kintani Ayu Farhadina¹, Indayana Febriani Tanjung², Eka Khairani Hasibuan³
kintaniayuf0411@gmail.com¹, indayanafebriani@uinsu.ac.id², ekakhairanihasibuan@uinsu.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik berbantuan maket terhadap literasi lingkungan siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2021/2022. Desain pada penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Diketahui terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan maket terhadap literasi lingkungan siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan kognitif dibuktikan dari hasil uji-t yang didapat thitung 3.701 sedangkan ttabel 1,701. Literasi lingkungan pada aspek sikap dan perilaku siswa didapat nilai rata-rata kelas eksperimen sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik kemudian hasil rata-rata sikap dan perilaku siswa kelas kontrol sebanyak 74,83% dengan kriteria baik. Kenaikan persentase jumlah sikap dan perilaku kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 10,17%. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa strategi pendekatan saintifik berbantuan maket berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blangkejeren.

Kata Kunci: Pengaruh Pendekatan Saintifik, Maket, Literasi Lingkungan.

PENDAHULUAN

Pendidikan kodratnya bertujuan akan merubah peradaban manusia kearah yang lebih baik. Dalam menjalankan pendidikan, penanaman karakter bangsa adalah salah satu hal harus menjadi fokus, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dan jelas lebih baik lagi terhadap perubahan masyarakat dan negara. Di dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sudah tersusun dengan jelas terkait arah dan tata cara pelaksanaan pendidikan nasional yang didalamnya mencakup tujuan dan fungsi dari pendidikan. Secara jelas pendidikan di Indonesia bertujuan agar dapat mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya kerjasama antara tenaga pendidik dan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan saling membantu dalam memberikan ilmu yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi siswa. Selain itu ilmu pengetahuan juga harus relevan dan terus berkembang sesuai dengan sejauh mana pengetahuan yang dapat dipelajari dari sekitar kita. Ilmu pengetahuan hakikatnya sudah tersedia dan begitu adanya di alam, tergantung manusia sendiri bagaimana dapat belajar, menggali informasi, menemukan, dan mengambil ilmu pengetahuan tersebut untuk dapat dipelajari. Guna untuk menjadikan manusia lebih baik kedepannya dalam hal berperilaku, bersikap, dan hidup yang lebih baik.

Pendekatan pembelajaran merupakan satuan pendapat dan asumsi yang saling berketerkaitan dengan sifat pembelajaran. Pada pendekatan pembelajaran akan tergambar sifat dan ciri khas dari ilmu yang diajarkan, dalam hal ini biasanya dengan menggambarkan latar pedagogis dan psikologis dari pilihan metode belajar yang akan diterapkan oleh pendidik beserta peserta didik. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran, para ahli menyatakan pengembangan konsep tersebut berupaya mencapai kesepakatan dengan tujuan bagaimana seharusnya pembelajaran tersebut dilakukan. Contoh pendekatan pembelajaran seperti pendekatan dengan lingkungan, pendekatan ekspositori, pendekatan kontekstual, pendekatan konsep, pendekatan keterampilan proses, pendekatan deduktif dan lain-lain.

Alam semesta dan seluruh benda-benda didalamnya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Secara keseluruhan saling berketergantungan dan melengkapi. Keberadaan setiap apa yang ada di alam saling mendukung satu sama lain sehingga menciptakan sesuatu yang lebih kompleks. Alam dan segala isinya seperti tumbuhan, hewan, manusia, benda mati, air, angin, udara, iklim dan benda-benda langit di alam semesta pada dasarnya adalah bagian dari keberadaan alam semesta. Keberadaan dari suatu makhluk hidup tidak dapat hidup secara terpisah antara satu sama lainnya, artinya eksistensi saling membutuhkan merupakan dasar berkembangnya suatu proses kehidupan menjadi bermakna.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik merupakan sebuah proses menambah ilmu pengetahuan agar diusahakan sedemikian rupa dapat mencapai pembelajaran. Dalam proses belajar mengonstruksi, menentukan hipotesis, menemukan data dan fakta, kemudian menganalisis dan pada akhirnya menarik kesimpulan dari konsep yang dipelajari.

Terjadinya sebuah peristiwa untuk memperoleh informasi yang diterima oleh peserta didik dari guru merupakan hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran yang melibatkan adanya peran guru dan siswa. Dalam proses belajar sangat penting dilakukannya sebuah usaha atau strategi yang matang dipersiapkan oleh guru untuk menyampaikan informasi yang benar dengan cara yang tepat agar tujuan dipelajarinya sebuah informasi atau materi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Faktanya dilapangan pada SMA Negeri 1 Blangkejeren Kelas X pada materi perubahan lingkungan, setelah melakukan observasi langsung ke sekolah tersebut dengan

menanyakan langsung kepada siswa terkait proses belajar mengajar yang sering mereka laksanakan disimpulkan bahwa salah satu faktor rendahnya literasi lingkungan siswa disebabkan oleh kurangnya minat terhadap suatu konsep ilmu pengetahuan sehingga berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa. Pengamalan serta hasil dari proses belajar di kelas bagi siswa hanya sampai didalam kelas saja, rata-rata sangat jarang siswa yang ditanya mengenai apa yang telah didapat dari pembelajaran dalam kelas dapat mereka pahami dan kaitkan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari diluar lingkungan sekolah.

Proses belajar mengajar kerap kali dilakukan tidak menggunakan metode pendekatan saintifik seperti yang dianjurkan didalam kurikulum 2013. Dalam proses literasi lingkungan siswa, materi yang disampaikan hanya dengan metode ceramah dan membaca buku pelajaran terkait apa itu perubahan lingkungan dan bagaimana pengaruhnya terhadap keberlangsungan alam tanpa adanya pengamatan langsung dan menimbulkan kesadaran bagaimana perubahan lingkungan itu dapat terjadi dan sangat berpengaruh terhadap kelestarian bumi dan alamnya.

Alat bantu atau bahan ajar dalam proses belajar sangat perlu digunakan didalam kelas oleh guru untuk membantu siswa memahami setiap materi yang sedang dipelajari, hal ini juga akan mempermudah guru dalam proses penyampaian sebuah informasi. Contohnya pada materi perubahan lingkungan yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Blangkejeren pada kelas X, kerap kali fenomena alam atau hal-hal yang berkaitan tentang lingkungan, guru hanya sebatas mengajak siswa untuk membayangkan apa yang terjadi tanpa terjun langsung melihat sebuah fenomena tersebut. Dalam menanggapi hal ini, penulis menjadikan maket sebagai media pembelajaran agar mempermudah guru dalam memberikan informasi dan mudah diapahami oleh siswa.

Maket ialah sebuah duplikat atau tiruan dari sebuah benda yang memiliki kemiripan seperti bentuk aslinya berupa bentuk dengan tiga dimensi, tiga dimensi artinya dapat dilihat bentuk fisiknya secara nyata. Siswa dapat melihat bentuk aslinya dari sebuah benda yang tidak dapat dilihat secara langsung, dengan mudah dapat dihadirkan didalam kelas dalam bentuk yang kecil yang disebut dengan maket.

Dalam Al-quran surah Hud ayat 61, Allah menjelaskan tentang peran manusia sebagai khilafah yang tercipta dari tanah dan diberi tanggung jawab memakmurkan atau merawat tanah, setelah masalah yang telah dijelaskan diatas, diharapkan metode belajar dengan pendekatan saintifik berbantuan maket dapat menjadi solusi dan alternatif dalam memberikan pengaruh terhadap literasi lingkungan siswa. Karena akan melibatkan siswa secara langsung dalam proses berfikir, menemukan masalah, menentukan hipotesis, menganalisis serta menarik kesimpulan langsung dari maket yang digunakan sebagai sumber belajar.

Adapun maksud diberadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengkaji mengenai proses perubahan lingkungan, yang akan menjelaskan bagaimana lingkungan itu sangat berpengaruh dan tergantung oleh makhluk yang hidup didalamnya. Sehingga literasi lingkungan pada keempat aspek yang dipelajari sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan alam semesta dan menjaga bumi agar perubahan lingkungan yang terjadi terus kearah yang lebih baik, bukan dengan menghancurkan alam sekitarnya.

Didalam Al-quran Allah SWT juga berfirman tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah, penerus yang akan merawat bumi hingga hari akhir nanti. Alam semesta yang telah dibentuk oleh Allah, akan dijaga dan dirawat oleh manusia, oleh karena itu penting dipelajari segala hal tentang lingkungan, alasan lainnya juga karena alam merupakan tempat manusia tinggal, hidup dan terus berkembang maka perlu dilakukannya penjagaan dan perawatan alam sekitar kita.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blangkejeren yang beralamat di Jalan. TGK H.M. Luddin KM. 01, Bustanussalam, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues, Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 1 dan IPA 2 SMA Negeri 1 Blangkejeren Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling, artinya sampel diambil yaitu seluruh siswa kelas X IPA 1 sebagai eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Data Jumlah Sampel dalam Penelitian

Siswa Kelas X IPA- 1 (Eksperimen)	Siswa Kelas X IPA- 1 (Kontrol)
30 Orang	30 Orang

Desain quasi eksperimen dipakai untuk mengetahui adanya sebab dan akibat dari perlakuan berbeda yang diberikan. Desain penelitian berbentuk non equivalent control group design. Sampel penelitian terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Kedua kelas ini akan diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen akan dipakai strategi pendekatan saintifik berbantuan maket sedangkan pada kelas kontrol akan dipakai strategi konvensional, kemudian akan dilihat apakah ada perbedaan pada hasil pemahaman konsep dan literasi lingkungan siswa yang diperlakukan berbeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

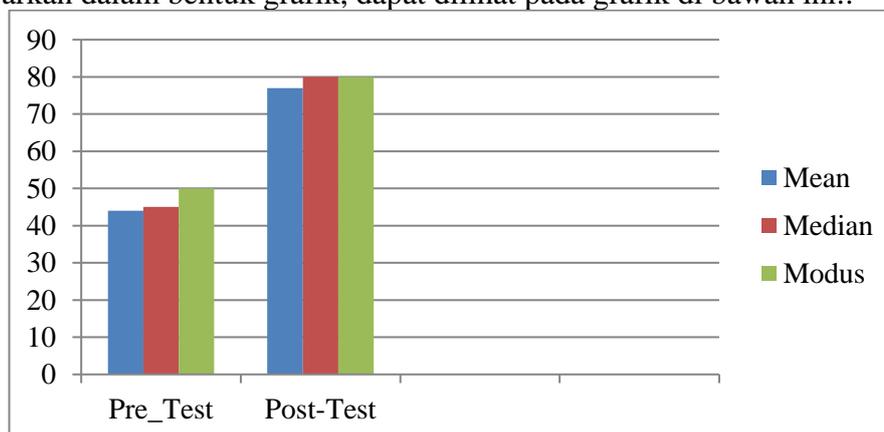
Berikut hasil penelitian hasil deskripsi data keempat aspek literasi lingkungan siswa, pengetahuan dan keterampilan kognitif menggunakan tes. Kemudian sikap dan perilaku menggunakan angket.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Kognitif Siswa

Hasil pengetahuan dan keterampilan kognitif siswa berupa Pre-Test dan Post-Test dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

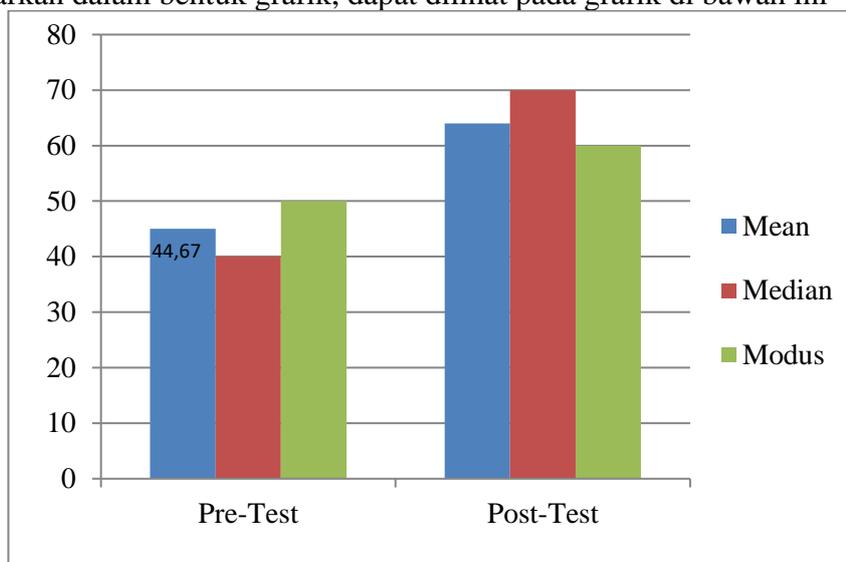
Hasil pengetahuan dan keterampilan kognitif siswa kelas eksperimen dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini..



Grafik 1. Mean, Median dan Modus Kelas Eksperimen

b. Kelas Kontrol

Hasil pengetahuan dan keterampilan kognitif siswa kelas kontrol dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik 2. Mean, Median dan Modus Kelas Kontrol

2. Sikap dan Prilaku

Hasil sikap dan prilaku siswa dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 2. Hasil Angket Sikap dan Perilaku Siswa Kelas Eksperimen

Aspek	Jumlah Jawaban Respon Siswa	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kriteria
Sikap dan Perilaku	1,020	1200	85%	Sangat Baik (81-100)
Jumlah Skor	1020			
Skor Ideal	40			
Presentase	85%			
Kriteria	Sangat Baik			

Dari Tabel 2. di atas diperoleh jumlah total jawaban dari 30 siswa kelas eksperimen yaitu 1,020, dengan skor maksimal yang bisa didapat 1.200. Skor ideal yang dapat diperoleh siswa yaitu 40. Hasil persentase angket sikap dan perilaku siswa kelas eksperimen didapat sebesar 85% dengan kriteria literasi lingkungan siswa sangat baik.

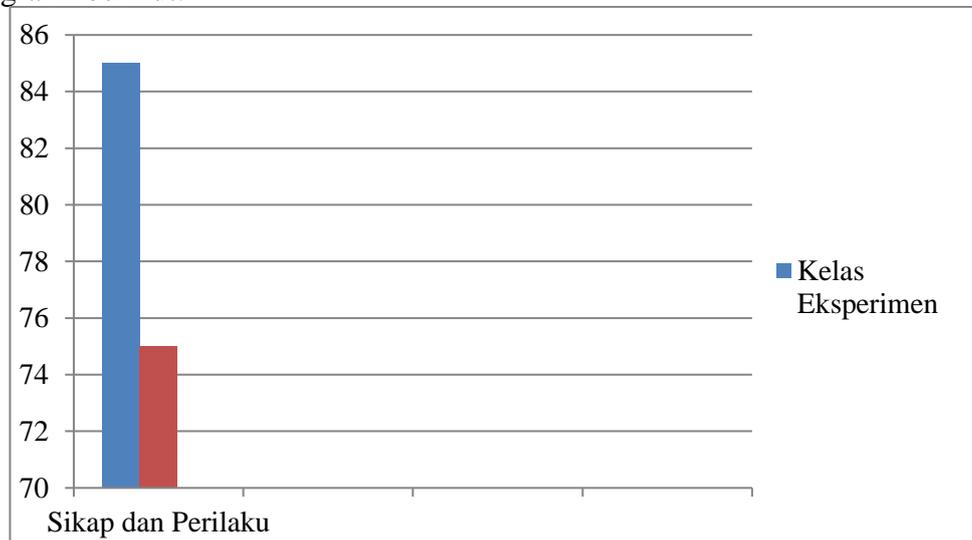
b. Kelas Kontrol

Tabel 3. Hasil Angket Sikap dan Perilaku Siswa Kelas Kontrol

Aspek	Jumlah Jawaban Respon Siswa	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kriteria
Sikap dan Perilaku	898	1200	74,83	Baik (61-80)
Jumlah Skor	898 %			
Skor Ideal	40			
Presentase	74,83 %			
Kriteria	Baik			

Dari Tabel 3. di atas diperoleh jumlah total jawaban dari 30 siswa kelas kontrol yaitu 898, dengan skor maksimal yang bisa didapat 1.200. Skor ideal yang dapat diperoleh siswa yaitu 40. Hasil persentase angket sikap dan perilaku siswa kelas kontrol didapat sebesar 74,83% dengan kriteria literasi lingkungan siswa baik.

Kenaikan persentase sikap dan perilaku kelas eksperimen dan kontrol dapat dijelaskan dengan grafik berikut:



Grafik 3. Persentase Sikap dan Perilaku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Persentase sikap dan perilaku siswa kelas eksperimen didapat sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik dan didapat hasil persentase sikap dan perilaku siswa kelas kontrol sebanyak 74,83% dengan kriteria baik. Kenaikan persentase jumlah sikap dan perilaku kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 10,17%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbantuan maket pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi lingkungan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Blangkejeren. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X yang dibagi menjadi dua kelompok, kelas X IPA 1 sebagai kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan maket pada materi perubahan lingkungan.

Jumlah seluruh siswa di kelas X IPA-1 yaitu sebanyak 30 orang dan juga pada kelas X IPA-2 sebanyak 30 orang. Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu. Dalam minggu pertama hanya dilaksanakan sekali pertemuan pada hari kamis di kelas XI IPA 1 yaitu berguna dalam proses validasi interumen penelitian. Dan selanjutnya pembelajaran biologi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan selama dua minggu, alokasi waktu 2×45 menit tiap pertemuan. Artinya ada dua kali pertemuan dalam setiap kelas.

Sebelumnya telah berlangsung proses belajar dengan baik, namun pada materi perubahan lingkungan strategi yang digunakan masih dengan metode konvensional dibantu dengan buku paket pembelajaran biologi. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan membuat inovasi menggunakan strategi yang berbeda dengan literasi lingkungan siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan maket pada materi perubahan lingkungan, kemudian dilihat hasil literasi lingkungan siswa dalam keempat aspek, pengetahuan, keterampilan kognitif, sikap dan perilaku siswa.

Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kognitif

Pada aspek pengetahuan siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh bahwa hasil pretest siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 44,67, median 45 dan modus 50. Skor maksimum 90 dan skor minimum 50 dengan rentang skor 40.

Pada aspek keterampilan kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa hasil pretest siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 44,67, median 45 dan modus 50. Kemudian standar deviasi yaitu 16,76, Skor maksimum 90 dan skor minimum 50 dengan rentang skor 40.

Kemudian untuk aspek keterampilan kognitif pada kelas kontrol didapat hasil pretest siswa memiliki rata-rata 45, median 45 dan modus 40. Kemudian standar deviasi yaitu 17,07. Skor maksimum 90 dan skor minimum 50 dengan rentang skor 40. Persentase hasil dari kelas kontrol didapat 55,55% dengan kriteria cukup baik.

Aspek Sikap dan Perilaku

Persentase kenaikan hasil pengetahuan dan keterampilan kognitif siswa sebanyak 12,2%. Hasil posttest kelas kontrol sebanyak 55,55% dan hasil posttest yang didapat dari kelas eksperimen sebanyak 67,75%. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil penelitian dalam kategori baik setelah menggunakan strategi pendekatan saintifik berbantuan maket dalam materi lingkungan. Hal ini dapat diperoleh dikarenakan siswa dalam tahap pembelajaran terus berperan aktif dalam menemukan masalah, pengetahuan siswa ini juga terus diasah untuk berfikir kritis dan menemukan solusinya menggunakan media maket lingkungan yang diberikan oleh guru. Media maket bisa menjadi daya tarik siswa agar lebih bersemangat dan mengurangi rasa jenuh dalam belajar, karena rasa ingin tahu mengenai informasi yang dimuat kedalam media maket yang dibuat oleh guru. Peran guru didalam kelas hanya sebagai fasilitator dalam tahap pembelajaran.

Pada aspek sikap siswa didapatkan hasil jumlah total jawaban dari 30 siswa kelas eksperimen yaitu 1,020, dengan skor maksimal yang bisa didapat 1.200. Skor ideal yang dapat diperoleh siswa yaitu 40. Hasil persentase angket sikap siswa kelas eksperimen didapat sebesar 85% dengan kriteria literasi lingkungan siswa sangat baik.

Pada aspek perilaku siswa didapatkan hasil jumlah total jawaban dari 30 siswa kelas eksperimen yaitu 1,020, dengan skor maksimal yang bisa didapat 1.200. Skor ideal yang dapat diperoleh siswa yaitu 40. Hasil persentase angket perilaku siswa kelas eksperimen didapat sebesar 85% dengan kriteria literasi lingkungan siswa sangat baik.

Sedangkan untuk kelas kontrol didapat hasil jumlah total jawaban dari 30 siswa kelas kontrol yaitu 898, dengan skor maksimal yang bisa didapat 1.200. Skor ideal yang dapat diperoleh siswa yaitu 40. Hasil persentase angket sikap dan perilaku siswa kelas kontrol didapat sebesar 74,83% dengan kriteria literasi lingkungan siswa baik.

Persentase kenaikan hasil sikap dan perilaku siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebanyak 10,17%. Dengan hasil kelas kontrol 74,83% dan kelas eksperimen 85%. Hal ini membuktikan bahwa strategi pendekatan saintifik berbantuan maket berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa pada aspek sikap dan perilaku. Dalam tahap pembelajaran selain berusaha agar siswa memahami konsep tentang lingkungan, siswa juga diharapkan sadar tentang apa tindakan yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan agar tetap seimbang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media yaitu menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media booklet HOT efektif terhadap pencapaian hasil belajar berdasarkan nilai ketuntasan minimal 75 dan meningkatkan aktifitas siswa serta melatih kemampuan HOT. Hasil Belajar siswa yang diajar melalui penerapan pendekata saintifik menggunakan media booklet HOT lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penerapan strategi pendekatan saintifik berbantuan media maket ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa untuk bukan hanya sekedar tahu mengenai lingkungan tetapi juga paham tentang tindakan yang peran apa yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan. Peran guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Dengan kata lain, strategi pendekatan saintifik berbantuan media maket ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa di kelas X IPA SMA Negeri 1 Blangkejeren.

Literasi lingkungan penting ditanamkan dalam diri peserta didik agar terwujudnya individu yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Dalam pendidikan di Indonesia proses literasi ini dapat dituangkan dan diajarkan sedini mungkin kepada peserta didik bukan hanya sekedar pengetahuan didalam kelas saja, tetapi tugas tenaga pendidik adalah mengajarkan apa yang dapat dilakukan siswa dalam melestarikan, menjadi bagian pembangunan lingkungan juga sebagai penjaga bagi lingkungan yang ada, sebaliknya islam juga mengajarkan untuk tidak merusak lingkungan.

Pentingnya menjaga lingkungan ini bukan semata-mata untuk kepentingan satu atau dua orang saja tetapi untuk kepentingan seluruh makhluk hidup yang ada di alam semesta, agar dapat berjalan sesuai dengan yang sebenarnya dan saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Yang dapat menjadi contoh sederhana dalam usaha menjaga lingkungan ialah seperti tidak merusak air, tanah maupun udara dengan kegiatan yang dapat merusak tiga komponen alam tersebut dengan memasukkan zat atau benda yang dapat mengganggu fungsinya. Jika sudah telanjur sebuah komponen air, udara maupun tanah terganggu fungsinya, maka diharapkan sebuah usaha turut serta dalam memecahkan masalah lingkungan agar tidak semakin rusak kedepannya bukan menjadi manusia yang ikut-ikutan merusak alam. Karena tugas manusia ialah menjaga lingkungan dan memperbaiki yang telah rusak sehingga bisa dimanfaatkan oleh anak cucu kita di masa yang akan datang.

Diatas menjelaskan bahwa terjadinya kerusakan di alam adalah karena ulah manusia itu sendiri, sikap dan perilaku manusia yang tidak menjaga lingkungan dan tidak mau turut serta dalam memperbaiki kerusakan lingkungan adalah sebuah kerugian bagi manusia itu sendiri karena akan menyebabkan kerusakan yang semakin parah dan merugikan manusia. Kerusakan yang dibahas dalam ayat tersebut ialah kerusakan didarat disebabkan oleh sifat manusia yang membuang sampah sembarangan, menggali potensi alam terus menerus tanpa memikirkan dampak panjangnya, tidak memperbaharui sumber daya alam yang dipakai, dan sebagainya. Juga dibahas terjadinya kerusakan dilaut karena ulah manusia seperti sembarangan membuang limbah pabrik kelaut, kegiatan mengebom dan meracuni ikan-ikan dilaut, merusak ekosistem laut demi kepentingan manusia tidak memikirkan keberlangsungan makhluk hidup yang ada dilaut dan sebagainya.

Oleh sebab yang telah dijelaskan diatas maka sangat penting dipelajari ilmu lingkungan dan menciptakan manusia yang berliterasi lingkungan yang baik, bukan hanya sekedar paham teori menjaga lingkungan tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya. Diharapkan kedepannya literasi lingkungan manusia semakin baik, dan salah satu usaha yang dilakukan ialah menanamkan literasi kepada peserta didiknya.

SIMPULAN

Strategi pendekatan saintifik berbantuan maket berpengaruh terhadap literasi lingkungan siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan kognitif. Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} 3,701 > t_{tabel} 1,701$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan adanya pernyataan diatas, membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah didalam penelitian.

Literasi lingkungan siswa pada aspek sikap dan perilaku siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Blangkejeren didapat persentase kelas eksperimen sebanyak 85% dengan kriteria sangat baik dan didapat hasil persentase sikap dan perilaku siswa kelas kontrol sebanyak 74,83% dengan kriteria baik. Kenaikan persentase jumlah sikap dan perilaku kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 10,17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Hola, I. 2019. An Islamic Perspective On Environmental Literacy. *Proquest Education Journals*. 130 (2)
- Adistana, Gde Agus Yudha Prawira. 2020. Studi Terhadap Vaidasi Serta manfaat Penggunaan Maket Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung. *Jurnal Kajian Teknik Bangunan*. Vol, 06. No 2
- Afrianda, Rizky dkk. 2019. Pengaruh Program Adiwijaya Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*. Vol. 7, No. 1
- Agung, Sujito. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Maket pada Kompetensi Dasar Menyajikan Gambar Konstruksi Atap Sesuai Kaidah Gambar Teknik Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Probolinggo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 3 (3)
- Alwi, Hasan dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Andi, Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inoatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anshori, Mohc dan Djoko Martono. 2009. *Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah atas*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pemebalajaran*. Bandung: Ciptapustaka.
- Chawla. 2006. Research Methods to Investigate Significant Life Experiences: Review and Recommendations. *Environmental Education Research*. 12(3-4).
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Cunningham . 2008. Literacy Environment Quality in Preschool and Children's Attitudes Toward Reading and Writing. *Literacy Tecahing and Learning*. 12 (2)
- Daryanto, 2019. *Panduan Proses Pembelajaran Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: AV Publisher
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Marwah
- Dewi, Aprillia Elma Rusita. 2020. Studi Penggunaan Media Maket Instalasi Listrik Pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilasi Gedung di SMK Teknik Bangunan. Vol. 1, No 06
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep dasar Untuk Penulisan skripsi dan Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Endah, S dkk. 2013. *Buku Guru Biologi Untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013*, Klaten: Intan Pariwara
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia
- Fatimah, Laela Umi & Khairuddin Alfath. 2019. Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol.8, No.2
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Handayani, A. 2016. Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SD N Kaputran "A". Yogyakarta: UNY.
- Haske dan wulan. 2014. Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Ekosistem Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa pada program Pengayaan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Program Magister UPI.
- Hekmah, Nurul, dkk. 2019. Web-LKS Terintegrasi Lingkungan untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol. 2, No. 2
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim, Sulaiman. 2016. Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)*. Vol, 1. No, 1
- Istikomayanti, dkk. 2016. Pembelajaran Eksperiensial Group Investigation (Gi) Sebagai Upaya

- Membangun Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa Kelas IV MI. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol. 2, Nomer. 1.
- Karatekin. 2012. Environmental Literacy in Turkey Primary School Social Studies Textbook". *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Vol. 4, No. 6, 3519-3523.
- Kosasih, E. 2013. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumaningrum, D. 2018. Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal Of Nature Science Education (IJNSE)*. Vol. 1, No. 2
- Laksono, Kisyani dan Tatang Yuli Eko Siswono. 2018. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Machin, A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 3, No. 1
- Machin, A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 3, No. 1
- Moedjiono. 1992. Strategi Belajar Mengajar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah, 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifi. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Pujiyanto, Sry dkk. 2016. Buku Siswa Menjelajah Dunia Biologi Kelas X SMA/MA. Penerbit: Tiga Serangkai.
- Purwanto. 2018. Teknik Menyusun Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, Magelang: Staia Press
- Qomar, Mujamil. 2008. Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga
- Saefuddin, Asis dan Berdiati. 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sani, Ridwan Abdullah . 2013. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara
- Saribas, D. 2015. Investigating The Relationship Between Pre-service Teacher's Scientific Literacy, Environmental Literacy and Life-long Learning Tendency. *Journal Science Education International*. Vol. 26, No. 1
- Sholichah, Aas Siti. 2018. Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1
- Sudjana, N dan Rivai. 2015. Media Pengajaran. Cetakan kedua belas. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sujana, Wayan Cong. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1
- Suyono dan Hariyanto. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanjung, Indayana Febriani, Rohani dan Nancy Meigi Vera. 2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Learning Berantuan Mini-Magz Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi siswa. *Jurnal Biolokus*. Vol. 3, No. 2
- Winari, Endang. 2011. Penelitian Pendidikan. Bengkulu: Unit Penerbit Fkip Unib